



ABSTRAKSI

Hendriana Anggraeni

Gaya Kepemimpinan Kepala Bagian Humas Dan Persidangan BPK-RI

viii + 88 Halaman, 81 Lampiran

Bibliografi 17 Acuan (1998-2004)

Kegiatan manajemen humas dalam sebuah instansi tidak lepas dari gaya kepemimpinan seorang kepala bagian humas itu sendiri untuk menggerakkan unit-unit kerja dalam menjalankan kegiatan guna mencapai tujuan instansi yang diwakilinya. Tujuan penulis ingin mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala bagian humas dan persidangan BPK-RI tersebut.

Sementara pengertian mengenai gaya kepemimpinan itu sendiri adalah diwujudkan melalui gaya kerja (*operating style*) atau cara kerjasama dengan orang lain yang konsisten, melalui apa yang dikatakan (*bahasa*) dan apa yang diperbuat (*tindakan*), seorang membantu orang lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Cara seseorang berbicara dengan orang lain dan cara seorang bersikap dihadapan orang lain merupakan gaya kerja.

Pengertian mengenai gaya kepemimpinan itu sendiri adalah prilaku atau cara yang dipilih atau digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan prilaku para anggota organisasi atau bawahannya.

Tipe penelitian yang digunakan deskriptif bersifat kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah indept interview. Penulis juga langsung mewawancarai narasumber yaitu kepala bagian humas dan persidangan BPK-RI dan dengan melalui observasi. Analisa yang digunakan adalah metode triangulasi yang membandingkan teori dengan data yang ada.

Hasil penelitian, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala bagian humas dan persidangan BPK-RI adalah gaya tim, ditandai dengan tingginya perhatian terhadap tugas dan karyawannya serta selalu melibatkan karyawannya dalam pengambilan keputusan dengan maksud mempergunakan kemampuan mereka untuk memperoleh hasil yang terbaik guna pencapaian tujuan dari instansi yang diwakilinya.

Selain itu kepala bagian humas dan persidangan BPK-RI juga menerapkan gaya pertengahan pada saat menyikapi suatu permasalahan yang terjadi di BPK-RI dengan mencari cara-cara yang berguna meskipun tidak sempurna dalam pengambilan keputusan dengan karyawannya untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan bersama.